

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karena bertujuan untuk memperbaiki, mengatasi masalah selama pembelajaran, dan menemukan solusi demi tercapainya tujuan pembelajaran.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik di kelompok PAUD Cempaka Nabila yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 6 anak laki – laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan motorik kasar melalui bermain bola pada anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Cempaka Nabila Medan.

3.3 Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian

a. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa variabel yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel X

Variabel X dalam penelitian ini adalah Motorik Kasar

2. Variabel Y

Variabel Y dalam penelitian ini adalah Bermain Bola.

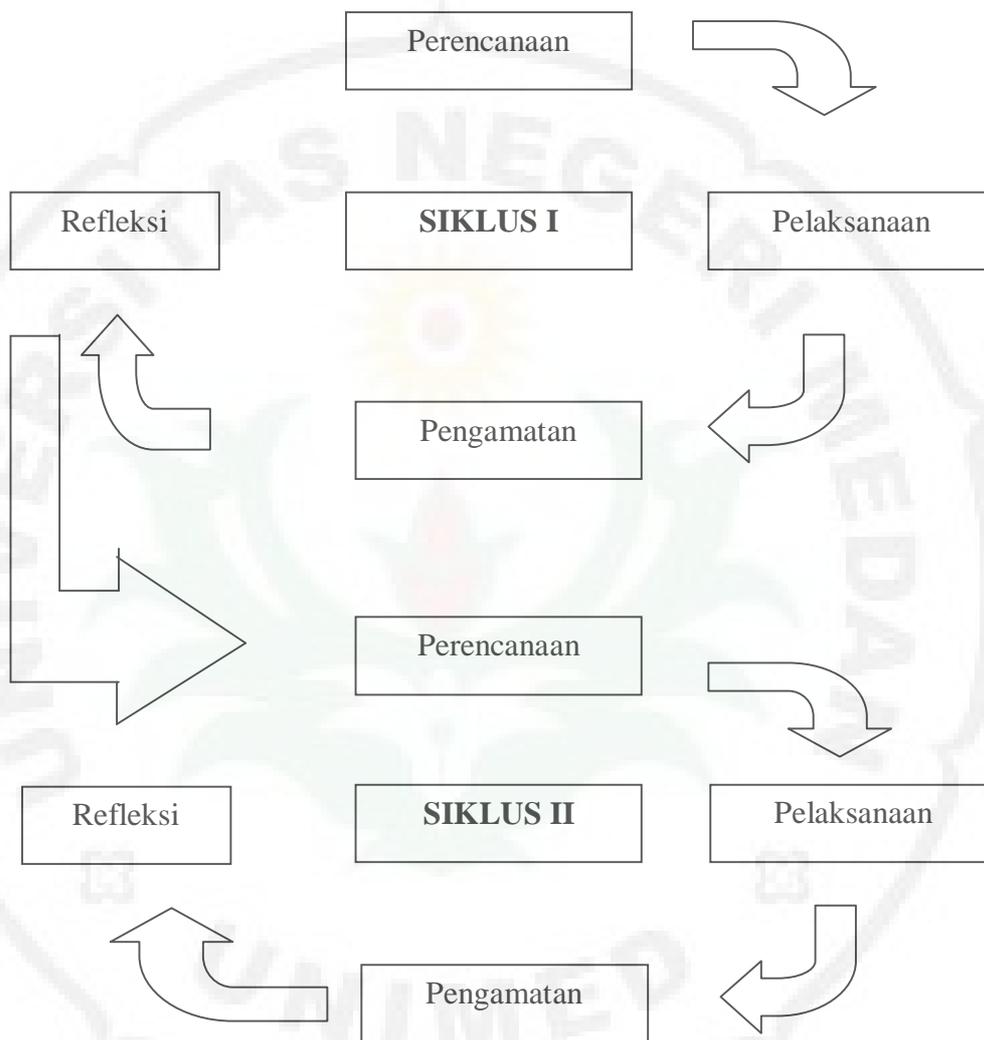
b. Defenisi Operasional Penelitian

Berdasarkan variabel di atas, untuk mempermudah dalam penyesuaian instrumen dan menginteprestasikan tentang hal-hal yang akan di ukur maka variabel dalam penelitian di defenisikan secara operasional.

1. Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh dan memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot – otot yang lebih besar seperti melempar, menangkap dan menendang bola.
2. Bermain Bola adalah suatu aktivitas melakukan permainan untuk menyenangkan hati menggunakan bola seperti melempar, menangkap dan menendang bola untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya.
3. Melempar bola adalah gerakan yang mengarahkan bola pada suatu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan kearah tertentu.
4. Menangkap bola adalah gerakan dasar manipulasi yang melibatkan penghentian suatu objek (bola) yang terkontrol oleh satu atau kedua tangan
5. Menendang bola adalah suatu teknik menyentuh atau mendorong bola menggunakan kaki.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010:137). Penelitian dilakukan dengan 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II, yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.



Gambar 3.1 Model Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010:137)

3.5 Prosedur Penelitian

Pada tahap ini penelitian meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan ini direncanakan 2 (dua) siklus yaitu:

A. Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan tindakan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan silabus
- b. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH)
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan
- d. Mempersiapkan setting di luar kelas yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan bermain bola
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan kinestetik anak bisa berkembang melalui kegiatan bermain bola.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan disusun maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, sedangkan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritikan yang berguna dalam proses selanjutnya.

Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang telah disusun dengan menonjolkan kegiatan yang ingin diterapkan yaitu kegiatan bermain bola.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Peneliti masuk kedalam kelas mengucapkan salam kepada anak-anak. Kemudian anak-anak menjawab salam yang diberikan secara bersama-sama.
- b. Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Semua anak-anak dianjurkan untuk berdoa sebelum belajar.
- c. Menyanyikan beberapa lagu yang berhubungan dengan tema yang akan diajarkan. Tujuan menyanyikan lagu agar anak-anak lebih bersemangat sebelum melakukan pembelajaran. Menyanyikan lagu dilakukan secara bersama-sama semua dan peneliti menjadi pembimbing untuk anak-anak.
- d. Mengabsensi kehadiran anak. Peneliti mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama setiap siswa dan siswa menjawab dengan kata hadir.
- e. Memotivasi anak agar memiliki kesiapan dalam belajar. Sebelum belajar peneliti memberikan motivasi berupa pujian agar anak-anak lebih semangat dalam belajar.
- f. Guru-guru mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini beberapa bola berukuran diameter 10 cm dan beberapa keranjang.
- g. Memberitahukan dan mendemonstrasikan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan. Memberitahukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan terhadap bahan-bahan yang telah disediakan
- h. Anak-anak memperhatikan arahan dari peneliti mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Semua Anak dianjurkan memperhatikan mengenai

kegiatan yang akan dilakukan dalam kali ini yaitu melempar, menangkap dan menendang bola.

- i. Membimbing dan mengarahkan anak saat kegiatan berlangsung.
- j. Setelah anak-anak menyelesaikan kegiatan kemudian mengumpulkan hasilnya. Peneliti melakukan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak
- k. Peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan menutup kegiatan belajar.

3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan sedang berlangsung untuk mengetahui kondisi keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang telah terjadi pada saat pelaksanaan di siklus 1.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga dibuat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi yaitu :

1. Mencatat semua kekurangan dan kelebihan selama proses tindakan dilaksanakan.

2. Melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil tindakan antara peneliti dan guru kelas untuk perbaikan yang dibutuhkan dalam meneruskan tindakan.

B. Siklus II

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pembelajaran dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Prosedur yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, dimana peneliti lebih memfokuskan kepada kesulitan yang dihadapi anak sewaktu bermain bola dan diawali dengan observasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami anak selama proses pembelajaran. Prosedur yang dilakukan pada siklus II sama dengan prosedur pada siklus I yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan silabus
- b. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH)
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan
- d. Mempersiapkan setting kelas belajar nyaman dan kondusif untuk kegiatan bermain bola
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana motorik kasar anak bisa berkembang melalui kegiatan bermain bola.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan telah dikembangkan dari pelaksanaan siklus I, setelah mengetahui hambatan dalam meningkatkan motorik kasar anak, peneliti melaksanakan program perbaikan terhadap anak yang masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan motorik kasar melalui kegiatan bermain bola.

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung dan melihat keaktifkan anak pada saat mengikuti kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada pelaksanaan di siklus II.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah dengan kegiatan bermain bola dapat meningkatkan motorik kasar anak. Mengkaji dan membedakan hasil siklus I dengan siklus II. apabila anak telah menunjukkan perubahan yang baik bukan karena kebetulan, tetapi karena pemahaman, maka tidak perlu melanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pada proses tindakan dan sesudah tindakan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan ada dua macam yaitu observasi pada anak dan guru dan dokumentasi.

- 1) Observasi menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan observasi langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang dijadikan objek pengamatan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap anak dan guru.

Lembar observasi pada anak meliputi lembar observasi kegiatan bermain bola dan lembar observasi kemampuan motorik kasar. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan bermain bola adalah tentang kemampuan melempar, menangkap dan menendang bola. Lembar observasi anak digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motorik kasar anak selama kegiatan berlangsung. Adapun indikatornya lembar observasi motorik kasar pada anak adalah Anak senang bergerak dan beraktivitas yang melibatkan gerakan fisik, Anak mampu mengkoordinasikan tubuh secara baik, Anak mampu menjaga keseimbangan saat melakukan permainan fisik, Anak memiliki kekuatan saat melakukan kegiatan bermain bola, Anak memiliki gerak refleks yang baik saat melakukan kegiatan bermain bola, Anak mampu melakukan kegiatan olah gerak dengan baik pada kegiatan bermain bola misalnya bermain bola kaki dan tangan, Anak aktif pada saat melakukan permainan fisik, Anak mampu mengatur posisi tubuh pada saat melakukan kegiatan

bermain bola, Anak mampu melakukan kegiatan bermain bola sesuai aturan atau perintah.

Observasi pada guru adalah pengamatan seluruh aktivitas guru dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan. Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati tindakan peneliti dalam melaksanakan tindakan penelitian adapun indikatornya adalah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, mengkondisikan baris anak dengan tertib, menyiapkan lembar observasi, memberitahukan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan, memperkenalkan pada anak alat dan bahan yang dipergunakan, menjelaskan langkah-langkah kegiatan bermain bola, membimbing dan mengarahkan anak selama kegiatan berlangsung, memberikan pujian pada anak, memberikan motivasi pada anak, menilai hasil kegiatan anak.

- 2) Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar anak pada saat anak sedang dalam proses pembelajaran. Gambar berupa foto yang dapat menggambarkan keadaan nyata yang terjadi pada saat anak melakukan aktifitas pada pembelajaran motorik. Gambar tersebut dijadikan pelengkap data untuk menyempurnakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Gambar tersebut berfungsi untuk merekam kegiatan yang penting yang dilakukan selama penelitian, serta menangkap proses pembelajaran yang sedang

berlangsung yang menggambarkan partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah bentuk *check list*. Wina Sanjaya (2009: 93) *Check list* merupakan daftar pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengamati aspek apa saja yang akan diobservasi, berisikan daftar aspek yang akan diobservasi, sehingga tugas sebagai observer tinggal memberi tanda (\checkmark) pada bagian yang diobservasi.

Data yang didapat melalui observasi ini memberikan informasi tentang kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah kemampuan anak melempar, kemampuan anak menangkap dan menendang bola. *Check list* yang dibuat dilakukan terhadap anak dalam indikator kemampuan anak dalam melakukan kegiatan melempar dan menangkap dengan melihat anak mempraktikkan kegiatan melempar dan menangkap.

Kisi – kisi kemampuan motorik anak yang akan diteliti diuraikan dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Lembar Cheklist Motorik Kasar

MOTORIK KASAR																
MELEMPAR MENANGKAP DAN MENENDANG BOLA																
No	Nama	Kekuatan			Koordinasi			Kecepatan			keseimbangan			Kelincahan		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Jumlah																

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang dapat disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kemampuan Motorik Kasar	Kekuaatan	Anak melempar, menangkap dan menendang bola sesuai sasaran
	Koordinasi	Anak mampu mengkoordinasikan seluruh tubuh secara baik dalam melempar, menangkap dan menendang bola
	Kecepatan	Anak memiliki gerak refleks yang baik saat melakukan melempar, menangkap dan menendang bola
	Keseimbangan	Anak dapat mempertahankan posisi tubuh
	Kelincahan	Anak melempar dan menangkap dengan leluasa

Tabel 3.3. Rubrik Penilaian Keterampilan Kekuatan

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembang	Anak dapat melempar, menangkap dan menendang bola sesuai sasaran (3 meter)	3
Mulai Berkembang	Anak tidak dapat melempar, menangkap dan menendang bola sesuai sasaran.	2
Belum Berkembang	Anak tidak mau melempar, menangkap dan menendang bola	1

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Keterampilan Koordinasi

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembang	Anak mampu mengkoordinasikan seluruh tubuh secara baik dalam melempar, menangkap dan menendang bola	3
Mulai Berkembang	Anak tidak mampu mengkoordinasikan seluruh tubuh secara baik dalam melempar, menangkap dan menendang bola	2
Belum Berkembang	Anak tidak mau melempar, menangkap dan menendang bola	1

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Keterampilan Kecepatan

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembang	Anak memiliki gerak refleks yang baik saat melakukan melempar, menangkap dan menendang bola	3
Mulai Berkembang	Anak kurang memiliki gerak refleks yang baik saat melakukan melempar, menangkap dan menendang bola	2
Belum Berkembang	Anak tidak mau melempar, menangkap dan menendang bola	1

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Keterampilan Keseimbangan

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembang	Anak dapat mempertahankan posisi tubuh setelah melakukan gerakan melempar, menangkap dan menendang bola	3
Mulai Berkembang	Anak kurang bisa mempertahankan tubuh setelah melakukan gerakan melempar, menangkap dan menendang bola	2
Belum Berkembang	Anak tidak mau melempar, menangkap dan menendang bola	1

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Keterampilan Kelincahan

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembang	Anak sudah dapat melakukan gerakan melempar tangkap dan menendang bola dengan keluasaan gerak persendian dan gerak otot	3
Mulai Berkembang	Anak mulai dapat melakukan gerakan melempar, menangkap dan menendang bola namun belum leluasa.	2
Belum Berkembang	Anak tidak mau melempar, menangkap dan menendang bola	1

$$skor = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 100$$

Kisi – kisi lembar observasi guru yang akan diamati selama kegiatan bermain bola berlangsung ditunjukkan pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun

No	Indikator	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan		
2	Menyiapkan lembar Observasi		
3	Mengkondisikan baris anak dengan tertib		
3	Memberitahukan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan		
4	Memperkenalkan pada anak alat dan bahan yang dipergunakan		
5	Menjelaskan langkah-langkah kegiatan bermain bola		
6	Membimbing dan mengarahkan anak selama kegiatan berlangsung		
7	Memberiakan pujian pada anak		
8	Memberikan motivasi pada anak		
9	Menilai hasil kerja anak		

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan terdiri dari :

- a) Tabulasi data
- b) Menghitung rata-rata dengan rumus:

$$M_e = \frac{\sum X}{n} \text{ (Sugiono, 2011: 49)}$$

Keterangan :

M_e = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah dari skor (nilai) yang ada

n = jumlah individu

c) Penyajian data berupa tabel frekuensi dan diagram batang

d) Interpretasi Data

Tabel interpretasi dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan range : Skor tertinggi - skor terendah
- Menentukan kelas interval : Ditetapkan dalam 3 kelas
- Menentukan interval : $interval = \frac{rentang}{banyak\ kelas}$

$$interval = \frac{3-1}{3} = 0,66$$

Untuk mengetahui persentase keberhasilan anak secara individu menggunakan rumus menurut Sudijono (2009:43) yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = hasil pengamatan

f = jumlah skor yang dicapai anak

N = jumlah skor total

Adapun standard ketuntasan dalam penelitian ini 70% anak dengan motorik kasar baik.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Cempaka Nabila Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juli 2017 semester II Tahun ajaran 2016/2017, mulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan. Jadwal penelitian diperlihatkan pada tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.10 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu ke									
		Mei			Juni				Juli		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Perencanaan Tindakan	X									
2	Meminta izin penelitian		X								
3	Pra siklus			X							
4	Siklui I Pertemuan I Pertemuan II Evaluasi siklus I				X X						
5	Siklui II Pertemuan I Pertemuan II Evaluasi siklus II						X X		X X		
6	Analisis Data									X	
7	Penulisan Laporan										X